



POLA ASUH IBU DENGAN KEJADIAN STUNTING ANAK USIA 12 – 59 BULAN DI PUSKESMAS MINASATENNE KABUPATEN PANGKEP

Samila Samila^{1*}, Sardi Anto², Endang Werdyaningsih³

¹Program Studi Ilmu Keperawatan, Stikes Amanah Makassar

²Universitas Megarezky

³Politeknik Kesehatan Megarezky

Abstract

Stunting is a chronic malnutrition problem caused by a lack of nutritional intake for quite a long time, resulting in impaired growth in children, namely the child's height is lower or shorter (dwarf) than the standard age.

The condition of a short child's body is often said to be a hereditary (genetic) factor from both parents, so that many people just accept it without doing anything to prevent it. In fact, as we know, genetics is a determinant factor for health that has the least influence when compared to behavioral, environmental (social, economic, cultural, political) factors, and health services. In other words, stunting is a problem that can actually be prevented.

Keywords: *Mother's Parenting, Stunting, Children aged 12 – 59 months*

Abstrak

Stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya.

Kondisi tubuh anak yang pendek seringkali dikatakan sebagai faktor keturunan (genetik) dari kedua orang tuanya, sehingga masyarakat banyak yang hanya menerima tanpa berbuat apa-apa untuk mencegahnya. Padahal seperti kita ketahui, genetika merupakan faktor determinan kesehatan yang paling kecil pengaruhnya bila dibandingkan dengan faktor perilaku, lingkungan (sosial, ekonomi, budaya, politik), dan pelayanan kesehatan. Dengan kata lain, stunting merupakan masalah yang sebenarnya bisa dicegah.

Kata Kunci: Pola Asuh Ibu, Stunting, Anak usia 12 – 59 bulan

**Penulis Korespondensi : Samila*

EMAIL :

I. PENDAHULUAN

Salah satu fokus pemerintah saat ini adalah pencegahan stunting. Upaya ini bertujuan agar anak-anak Indonesia dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan maksimal, dengan disertai kemampuan emosional, sosial, dan fisik yang siap untuk belajar, serta mampu berinovasi dan berkompetisi di tingkat global. Terdapat tiga hal yang harus diperhatikan dalam pencegahan stunting, yaitu perbaikan terhadap pola makan, pola asuh, serta perbaikan sanitasi dan akses air bersih”.

Masalah stunting dipengaruhi oleh rendahnya akses terhadap makanan dari segi jumlah dan kualitas gizi, serta seringkali tidak beragam. Dalam satu porsi makan, setengah piring diisi oleh sayur dan buah, setengahnya lagi diisi dengan sumber protein (baik nabati maupun hewani) dengan proporsi lebih banyak daripada karbohidrat. Stunting juga dipengaruhi aspek perilaku, terutama pada pola asuh yang kurang baik dalam praktek pemberian makan bagi bayi dan Balita..

II. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat STIKES Amanah Makassar bekerjasama dengan ADPERTISI, Pemerintah Kabupaten Pangkep, Puskesmas Maminasatenne pangkep dilaksanakan pada tanggal 05 November 2022 bertempat di Posyandu Japing – japing ,meliputi Penyuluhan “ Pola Asuh Ibu dengan Kejadian Stunting anak usia 12 – 59 bulan. Kegiatan Penyuluhan pencegahan stunting sasarannya adalah ibu yang mempunyai balita usia 12 – 59 tahun yang berada di wilayah kerja puskesmas maminasatenne yaitu posyandu kemuliaan japing – japing kel.Bonto Langkasa dengan jumlah peserta yang hadir sebanyak 19 orang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi berjalan dengan baik dan mendapatkan respon serta antusias yang baik dari masyarakat terutama ibu balita dan ibu hamil . Hal ini ditunjukkan dengan antusias responden untuk bertanya dan membagikan informasi yang didapat kepada ibu balita yang baru datang keposyandu. Edukasi yang diberikan juga tersampaikan dengan baik yang ditunjukkan dari peningkatan pengetahuan responden terkait stunting. Untuk itu, kegiatan edukasi dengan menggunakan media sosial perlu terus dilaksanakan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat terutama kelompok rentan gizi yaitu ibu hamil dan balita.Kegiatan penyuluhan tentang pola asuh balita untuk pencegahan stunting dirasa sangat bermanfaat oleh peserta. Mereka baru sadar bahwa menjaga nutrisi selama kehamilan merupakan periode penting untuk mencegah terjadinya stunting. Mereka juga sebelumnya tidak pernah tahu tentang kandungan gizi yang harus diberikan kepada anaknya setelah periode pemberian ASI eksklusif. Mereka sangat antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan ini. Mereka berpartisipasi secara aktif selama acara berlangsung.



IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Pencegahan Stunting dengan tema kegiatan “Hubungan Pola Asuh ibu dengan Kejadian Stunting anak usia 12 – 59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Minasatene kabupaten Hubungan Pola asuh dengan Amanah Makassar” terlaksana dengan baik. Sebagian besar peserta sudah mengetahui program, manfaat dan tujuan Pola Asuh, terdapat 19 orang peserta menyatakan sudah mengetahui tentang pola asuh.

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat terutama ibu yang punya balita usia 12 – 59 bulan dan balita yang rentan terjadi stunting.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada pihak Yayasan Amanah Makassar sebagai penyelenggara bersama teman dosen yang terlibat sebagai perwakilan dari Program Studi bersama mahasiswa untuk dapat berpartisipasi dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat dan Puskesmas Minasatene, Kabupaten Pangkajene – Kepulauan yang telah menyediakan fasilitas dan akomodasi yang sangat baik, sehingga kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik tanpa hambatan yang berarti. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sri Rahmayanti, Citrakesumasari, Safrullah Amir, Nurahedar Jafar, Nurzakiah. Analisis Zat Gizi Makro PMT Ibu Menyusui Es Krim Berbasis Susu Kedelai Vol. 11 No. 2 (2022): Jurnal Gizi Masyarakat Indonesia / Articles. DOI: <https://doi.org/10.30597/jgmi.v11i2.21764>
2. Rezqiah Aulia Rahmat, Rahmat Pannyiwi, Naomi Malaha, Andi Arfah. (2022), Bersahabat Dengan Covid_19, Sahabat Sosial : Jurnal Pengabdian Masyarakat 1 (1), 14-17. <https://jurnal.agdosi.com/index.php/jpemas/article/view/8>
3. Nurlita Putri, demsa simbolon. Pengaruh Pemberian MP-ASI Terhadap Kejadian Stunting. Vol. 11 No. 2 (2022): Jurnal Gizi Masyarakat Indonesia / Articles Poltekkes Kemenkes Bengkulu. <http://orcid.org/0000-0002-4603-5351>.
4. Rezqiah Aulia Rahmat, Rahmat Pannyiwi, Muhammad Syafri, Sahdan M. (2022), PKM Panti Asuhan Nurul Amal. Jurnal Sahabat Sosial: VOL. 1 NO. 1 (2022): SEPTEMBER. <https://jurnal.agdosi.com/index.php/jpemas/article/view/10>